

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor peternakan unggas di Sumatera Barat telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Sumatera Barat pada tahun 2022 terdapat peningkatan sebesar 15,82% dari tahun sebelumnya, dengan banyak populasi sebesar 143.963.965 unggas yang tersebar di Sumatera Barat. Angka ini tentunya memainkan peran penting dalam ekonomi regional dan memberikan kesempatan bagi perusahaan lokal untuk memperluas bisnis mereka, termasuk dalam penjualan kredit. Penjualan kredit merupakan transaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli yang menyepakati untuk melakukan pembayaran dimasa depan.

Penjualan kredit menjadi strategi yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan omset atau kuantitas penjualan serta memperluas area pasar. Namun, penjualan kredit ini membawa risiko yang dapat mengganggu kinerja perusahaan, seperti risiko operasional dalam melakukan penagihan, kecurangan dalam proses penyerahan barang dan penerimaan piutang, atau kesalahan pencatatan, risiko adanya kredit macet atau kegagalan pembayaran serta menurunnya likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk membentuk sistem pengendalian internal yang efektif sebagai usaha dalam mengelola risiko-risiko tersebut.

Dalam menghadapi banyaknya risiko tersebut, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan efektif. Sistem pengendalian internal merupakan sebuah komponen penting sebagai alat keamanan dari ekonomi suatu organisasi yang membantu mencegah dan mengelola kecurangan yang terjadi dalam perusahaan serta memainkan peran penting dalam kepatuhan terhadap peraturan dan keandalan laporan keuangan (Efremova *et al.*: 2023).

Dalam lingkup penjualan kredit, sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi risiko pemberian kredit, melakukan pemantauan piutang secara hati-hati, serta memperkuat kepatuhan pelanggan terhadap kebijakan pembayaran piutangnya, sehingga menghasilkan informasi-informasi yang akurat dan meningkatkan produktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dengan harapan dapat membantu manajemen dalam menjaga keberlangsungan perusahaan.

Penelitian Maya.,A & Dewi.,K (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal pada penjualan kredit sebagai usaha meminimalisir tidak tertagihnya piutang, berjalan buruk pada perusahaan yang diteliti karena ditemukannya berkas asli *Delivery Order* yang tidak tersedia. Serta tidak ditemukannya perjanjian penalti atas keterlambatan pembayaran meskipun jumlah piutangnya cukup besar. Penelitian Sagala *et al.* (2023) menjelaskan bahwa pengendalian internal pada penjualan kredit pada perusahaan yang diteliti sudah cukup efektif karena aktivitas pemberian penjualan kredit melibatkan banyak fungsi seperti keuangan dan akuntansi sebagai upaya pengontrolan piutang dalam bentuk pembatasan plafon sehingga dapat mengurangi risiko tidak tertagihnya piutang. Hasil dari pembatasan

tersebut menghasilkan jumlah penerimaan piutang sebesar 77% dari total penjualan kredit pada perusahaan yang diteliti. Oleh karena itu, pengendalian internal tentunya sangat penting dalam penjualan kredit karena berdampak pada likuiditas perusahaan.

Dengan adanya pertumbuhan pada sektor peternakan unggas memerlukan sistem pengendalian internal yang kuat untuk mengelola risiko terkait dengan penjualan kredit, termasuk risiko kegagalan dalam penagihan dan fluktuasi harga pasar. Pengendalian internal harus mencakup prosedur penilaian kredit yang komprehensif, pemantauan piutang secara efisien, dan strategi penyesuaian yang fleksibel terhadap perubahan kondisi pasar. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal sudah dijalankan dengan baik, maka perlu dilakukan analisis terhadap pengendalian internal tersebut. Penelitian oleh Sumini (2020) menerangkan bahwa analisis sistem informasi akuntansi, pengendalian internal penjualan kredit, dan penagihan piutang dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan risiko kredit macet, serta mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

CV Dunia Unggas yang berada di Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat merupakan perusahaan dagang yang bergerak pada produk-produk peternakan unggas yang bersaing dengan usaha sejenisnya di Sumatera Barat. Selain itu, CV Dunia Unggas merupakan perusahaan yang turut serta mengembangkan program peternakan dengan memberikan edukasi kepada peternak serta membangkitkan program perbaikan gizi yang sangat penting bagi masyarakat di Sumatera Barat melalui konsumsi dua telur dalam sehari untuk kecukupan protein masyarakat. Dalam pelaksanaannya, CV Dunia Unggas

memberikan penjualan kredit kepada pelanggannya, baik pelanggan dalam kota maupun luar kota. Adapun dengan pemberian fasilitas penjualan kredit ini menyebabkan performa piutang usaha CV Dunia Unggas menjadi berfluktuatif serta menumpuknya piutang.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, CV Dunia Unggas mengalami peurunan piutang usaha pada bulan Desember 2023 sebesar 7,94% dari bulan sebelumnya, dan terjadi kenaikan piutang usaha sebesar 6,93% pada bulan Januari 2024. Perputaran piutang CV Dunia Unggas yang tidak lebih dari satu kali selama periode Januari – April menandakan performa piutang yang rendah, menunjukkan bahwa piutang perusahaan berputar kurang dari satu kali dalam sebulan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memerlukan lebih dari satu bulan untuk mengumpulkan piutangnya. Fenomena ini tentunya memerlukan pengawasan terhadap siklus transaksi serta pengendalian yang sudah ada dalam pemberian kredit kepada pelanggan, agar terhindar dari risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional mengingat keadaan piutang usaha selama lima bulan terakhir berfluktuatif serta adanya keterbatasan melakukan penagihan secara langsung, karena cakupan lokasi pelanggan yang jauh sehingga tidak dapat melakukan penagihan dengan cepat.

Adapun metode yang digunakan CV Dunia Unggas dalam mengontrol piutang kepada pelanggan adalah memberikan syarat-syarat pembayaran seperti termin pembayaran atau kontrak penjualan, melakukan pembatasan kuantitas penjualan secara kredit serta mengatur kebijakan pengumpulan piutang agar dana yang terkumpul selama pengumpulan piutang dapat digunakan kembali. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membahas bagaimana pengendalian internal

pemberian penjualan kredit yang dilakukan perusahaan dengan mengambil judul Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penjualan Kredit Pada CV Dunia Unggas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal dalam penjualan kredit diimplementasikan di CV Dunia Unggas?
2. Apakah sistem pengendalian internal yang diterapkan efektif dalam menjalankan penjualan kredit sesuai dengan kriteria COSO?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas sistem pengendalian internal pada penjualan kredit CV Dunia Unggas, serta membandingkannya dengan sistem pengendalian internal menurut COSO.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal dan dapat menjadi pembanding teori yang didapatkan dari perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian internal pada penjualan kredit yang bermanfaat dalam mengembangkan perusahaan dan menjaga aset perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan pembandingan atau bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam memahami alur dan pembagian isi dari penelitian ini. Pada penelitian ini setiap bagian skripsi dibagi dalam beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari sub bab yang saling terkait dan mendukung satu sama lain, sehingga setiap elemen penelitian dapat disajikan secara jelas dan teratur.

BAB I adalah Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II adalah Landasan Teori. Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, landasan teori ini diperoleh dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian. Sebagai tambahan bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu serta kerangka penelitian. Pada BAB III dapat ditemukan uraian tentang Metodologi Penelitian. Bagian ini berisikan deskripsi penelitian, penentuan variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV dan BAB V adalah bagian akhir dari penulisan ini. BAB IV adalah Analisa dan Pembahasan. Pada BAB IV dijelaskan tentang gambaran mengenai hasil penelitian yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan

pembahasan hasil penelitian. BAB V adalah Penutup yang memuat kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.

